

**PENGARUH PENGGUNAAN PERANGKAT MULTIMEDIA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTS AISYIYAH BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MARLYANA PANGGABEAN

NPM: 1801020073



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtua Penulis

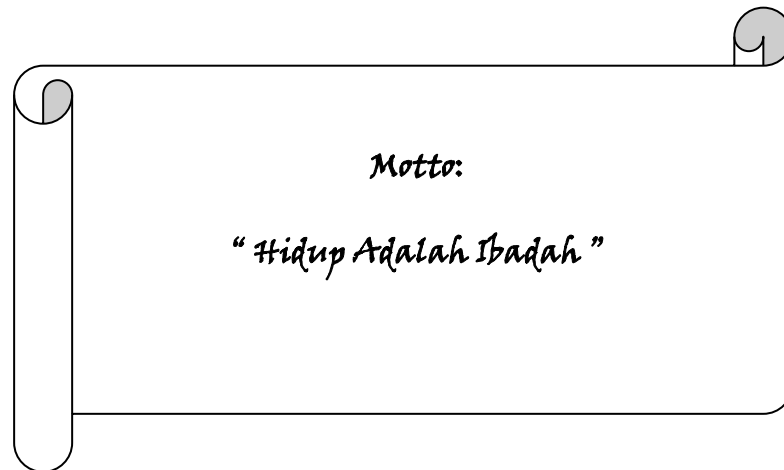
Ayah Ramli Panggabean

Ibu Ratna Dewi Ritonga

Kakak dan Adik Kandung Yang Saya Banggakan

Tak Lekang Selalu Mmberikan Do'a Kesuksesan &

Keberhasilan Bagi Diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlyana Panggabean

NPM : 1801020073

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, April 2022

Yang menyatakan :



MARLYANA PANGGABEAN

NPM: 1801020073

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN PERANGKAT MULTIMEDIA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MTS ASYIYAH BINJAI**

Oleh:

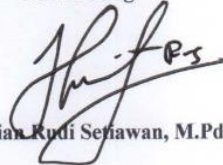
MARLYANA PANGGABEAN

NPM: 1801020073

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 23 November 2021

Pembimbing



Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 28 Maret 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Marlyana Panggabean** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Marlyana Panggabean
NPM : 1801020073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 28 Maret 2022

Pembimbing


Dr. Hasriaw Kudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,


Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Marlyana Panggabean
NPM : 1801020073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

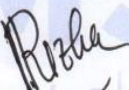
Medan, 28 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Marlyana Panggabean
NPM : 1801020073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 13/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr-Btr, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Marlyana Panggabean, 1801020073, Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai, Tahun Pembelajaran 2021-2022. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan perangkat multimedia dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan perangkat multimedia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik pada kelas VIII-B MTs Aisyiyah Binjai. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: (1) motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia memiliki nilai rata-rata 75,34, (2) motivasi belajar siswa setelah menggunakan perangkat multimedia memiliki rata-rata 98,97, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

Kata Kunci : Perangkat Multimedia, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Marlyana Panggabean, 1801020073, The Effect of Using Multimedia Devices on Students' Learning Motivation in Akhlak Akidah Subjects at MTs Aisyiyah Binjai, Academic Year 2021-2022. Essay. Medan : Faculty of Islamic Religion Study Program of Islamic Education, University of Muhammadiyah North Sumatra. 2022.

This study aims to determine how students' learning motivation before and after using multimedia devices and to determine whether there is an effect of using multimedia devices on students' learning motivation in the Akidah Akhlak subject at MTs Aisyiyah Binjai. The purpose of this research is to increase students' learning motivation by using multimedia devices.

This type of research is experimental quantitative research, the subject of this research is students in class VIII-B MTs Aisyiyah Binjai. The data collection technique used by the researcher is the distribution of questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique in this study used normality, homogeneity and hypothesis testing with the help of the SPSS version 23 program.

The results obtained are: (1) students' learning motivation before using multimedia devices has an average value of 75.34, (2) students' learning motivation after using multimedia devices has an average of 98.97, (3) there is a significant effect between the use of multimedia devices on students' learning motivation in the Akidah Akhlak subject at MTs Aisyiyah Binjai.

Keywords: Multimedia Devices, Learning Motivation, Akidah Akhlak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Ramli Panggabean dan Bunda Ratna Dewi Ritonga dan ketiga saudara saya (Ayu Juliyanti, Putri, Ilham) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.

6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff/Pegawai Biro Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
10. Teman-teman kelas PAI B-1 Pagi serta kawan-kawan pejuang skripsi (Tiara, Rahmah, Dini, Taulia, Qiki, Yuni, Ncu) yang telah memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Muhammad Azizi Iswani yang membantu penulis dalam proses penelitian dan memberikan motivasi dalam penyusunan proposal dan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat (Yunita, Lorennia, Tiara, Tika, Leony) yang membantu penulis dalam memotivasi dalam penyusunan proposal dan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2022

Marlyana Panggabean

1801020073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Perangkat Multimedia	9
1. Pengertian Multimedia	9
2. Perangkat Multimedia	10
3. Komponen Multimedia	11
4. Pembelajaran Berbasis Multimedia	13
5. Manfaat Multimedia Pembelajaran	15
B. Motivasi Belajar	16
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Sumber-sumber Motivasi dalam Pembelajaran	18
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar Siswa.....	20
4. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran	21
5. Peran dan Fungsi Motivasi dalam Belajar Siswa.....	22
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	23

1. Pengertian Akidah Akhlak	23
2. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	27
D. Penelitian Yang Relevan	27
E. Kerangka Berfikir.....	33
F. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Defenisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Madrasah.....	50
B. Deskripsi Karakteristik Madrasah.....	54
C. Penyajian Data	56
D. Analisis Data	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Homogenitas	62
3. Uji Hipotesis	62
4. Koefisien Determinasi.....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian	30
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Binjai.....	37
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar	41
Tabel 3.4	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Perangkat Multimedia.....	41
Tabel 3.5	Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Motivasi Belajar.....	41
Tabel 3.6	Skala Likert Item Instrumen	42
Tabel 3.7	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Perangkat Multimedia.....	43
Tabel 3.8	Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	44
Tabel 3.9	Rekapitulasi Hasil Uji Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.1	Keadaan Gedung MTs Aisyiyah Binjai	52
Tabel 4.2	Keadaan Personil Madrasah.....	53
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik T.A 2021/2022	54
Tabel 4.4	Nama Siswa Kelas VIII-B MTs Aisyiyah Binjai.....	55
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.7	Hasil Deskripsi Statistik Pre Test.....	57
Tabel 4.8	Kategori Motivasi Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Perangkat Multimedia	58
Tabel 4.9	Hasil Deskripsi Statistik Post Test.....	59

Tabel 4.10	Kategori Motivasi Belajar Siswa Sesudah Penggunaan Perangkat Multimedia	60
Tabel 4.11	Paired Sample Test Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro Wilk.....	61
Tabel 4.12	Test Of Homogeneity Of Variance.....	62
Tabel 4.13	Paired Samples Correlations	63
Tabel 4.14	Paired Samples Test.....	63
Tabel 4.15	Model Summary.....	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 2	Data Uji Coba Validitas Dan Realibilitas Instrumen.....	79
Lampiran 3	Data Setelah Uji Coba Validitas Dan Realibilitas Instrumen.....	81
Lampiran 4	Uji Validitas.....	86
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	90
Lampiran 6	Statistik Deskriptif	91
Lampiran 7	Uji Normalitas	92
Lampiran 8	Uji Homogenitas.....	93
Lampiran 9	Uji Hipotesis	93
Lampiran 10	Koefisien Determinasi	94
Lampiran 11	Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia yang hidup didunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan dipandang mempunyai peran yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang memiliki serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Guru memegang peran penting dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak seorang guru harus dapat menyampaikan pembelajaran secara menarik, inovatif, dan dapat memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.

Dewasa ini perkembangan ilmu dan teknologi begitu pesatnya, laju perkembangan itu demikian luasnya hingga hampir mencakup seluruh kehidupan manusia. Khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi inilah yang melatarbelakangi perlunya penerapan iptek di bidang pendidikan.

¹Hasbi Siddiq, 'Hakikat Pendidikan Islam', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol.8 No.1 (2016), h.91.

Sebagai pendidik, khususnya guru hendaknya pandai-pandailah dalam memilih dan memilih media yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Seiring dengan perkembangan zaman, maka kegiatan pembelajaran saat ini banyak didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran yang semakin berkembang. Berkembangnya media pembelajaran atau aplikasi-aplikasi pembelajaran tentunya dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan bantuan media pembelajaran atau aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada maka dengan mudah seorang siswa dapat belajar dan menerima pembelajaran.²

Bidang pendidikan dalam penyampaian bahan ajar secara interaktif dan dapat mempermudah pembelajaran karena didukung oleh berbagai aspek seperti suara/audio, video, animasi, teks, dan grafik. Pendidikan sangat membutuhkan teknologi multimedia. Peserta didik dapat langsung melihat dan mendengar tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dalam aplikasi pembelajaran peserta didik dapat memilih materi atau subjek yang akan dipelajari. Di layar monitor akan muncul teks materi/subjek disertai gambar, suara, atau gambar hidup dari subjek yang dipelajari. Perhatian peserta didik akan terpusat dan rasa ingin tahunya akan lebih tinggi untuk mempelajari hal-hal lain karena merasa tertarik akan media penyajiannya.³

Dalam melakukan proses pembelajaran maka diperlukan sebuah media. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Penggunaan media pembelajaran diharapkan

²Muhammad Arya Arjuna, Muhammad Irvan Alwi, and Hasrian Rudi Setiawan, 'Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMP PAB 1 Klumpang', *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.1 (2021), h.11.

³Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.11.

dapat mempertinggi hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan proses belajar siswa yaitu dengan cara dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴

Proses belajar mengajar biasanya hanya menggunakan alat bantu papan tulis, white board, buku-buku, diktat, dan lain-lain. Penggunaan alat bantu konvensional ini belum dapat mencapai tujuan secara optimal. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diperlukan perangkat lunak aplikasi pendidikan dengan bantuan komputer berbasis multimedia yang lebih komunikatif dan interaktif.⁵

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Itu berarti bahwa media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Sebagai komponen sistem pembelajaran, media memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada pelajar. Pada proses penyampaian pesan ini seringkali terjadi gangguan yang mengakibatkan pesan pembelajaran tidak diterima oleh pelajar seperti apa yang dimaksudkan oleh penyampai pesan. Gangguan-gangguan komunikasi antara penyampai pesan dengan pelajar ini kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: verbalisme, salah tafsir, perhatian ganda, pembentukan persepsi tak bermakna, dan kondisi lingkungan yang tak menunjang.⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retnowati pada tahun 2017, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan isi materi yang disampaikan pada saat proses

⁴Aviva Aurora and Hansi Effendi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang', *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, Vol.5 No.2 (2019), h.12.

⁵Munir, h.11.

⁶Ambar Sri Lestari, 'Pembelajaran Multimedia', *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.2 (2013), h.84.

pembelajaran maka seorang siswa akan termotivasi untuk menerima pembelajaran dengan baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puri Ayu Agustin pada tahun 2018 menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media belajar berbasis multimedia yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Licia Sin Vuspa pada tahun 2017 menyatakan bahwa media pembelajaran video memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal itu terlihat dari partisipasi siswa yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hasil motivasi belajar siswa yang meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra pada tahun 2018 menyatakan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri Way Krui Pesisir Barat, hal itu dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87,5%. Hasil belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklus, siklus I : 58,3% dan siklus II : 87,5% dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik.

Multimedia pembelajaran merupakan komponen sistem penyampaian pengajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Yang mana penggunaan perangkat multimedia yang tepat akan membuat tercapainya tujuan tertentu. Penggunaan perangkat multimedia akan membuat kelas lebih aktif, kondusif dan menyenangkan, sehingga pada proses pembelajaran akan muncul suasana yang menyenangkan dan efektif dan tentunya hal tersebut sangat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar dia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu tanpa adanya unsur keterpaksaan dari orang lain untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.⁷ Motivasi merupakan sebuah dorongan di dalam diri seseorang untuk mampu meningkatkan minat melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi maka akan terdorong melakukan sebuah pekerjaan dengan baik begitu juga dalam proses pembelajaran.

⁷Ghullam Hamdu and Lisa Agustina, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar', *Penelitian Pendidikan*, Vol.12 No.1 (2011), h.91.

Motivasi ini ada yang dari diri sendiri (internal) dan ada juga yang dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal).

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar mempunyai ciri-ciri yaitu dengan adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil seperti seorang siswa yang memiliki keinginan dari dalam dirinya untuk berhasil dalam hidupnya, memiliki dorongan dan memiliki rasa pentingnya belajar yaitu peserta didik merasa belajar itu adalah kebutuhan pokok yang kapan pun, dimana pun, dan sampai kapan pun tetap dibutuhkan dan diperlukan. Dengan belajar maka peserta didik memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dengan adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik akan lebih senang mengerjakan tugas, akan semangat dalam memulai dan menjalani aktivitas belajar baik disekolah atau dimanapun itu, peserta didik juga akan menunjukkan minat terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga peserta didik menginginkan tugas yang baru dan juga senang memecahkan masalah dan mencari soal-soal, peserta didik memiliki motivasi akan senang dalam belajar, rajin mengerjakan tugas dan menyediakan waktu untuk mengulang pelajaran.

Dari uraian di atas, dapat dimaknai bahwa perangkat multimedia dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan dan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan perangkat multimedia dengan tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Ketika dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai, guru tersebut belum pernah menggunakan perangkat multimedia pembelajaran. Hal ini disebabkan karena belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pemanfaatan dan penggunaan perangkat multimedia pembelajaran. Hal itu menyebabkan guru lebih memilih menggunakan media pembelajaran yang seadanya saja di sekolah seperti papan tulis, media gambar atau cukup menggunakan buku saja. Akibatnya, selama proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berlangsung siswa kesulitan menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak, yang ditandai dengan sikap, tingkah laku, dan

kebosanan dalam mengikuti pembelajaran, yaitu kurang antusias, kurang aktif, cuek, keluar masuk ruangan kelas, melamun, mencoret-coret kertas, mengantuk, mengerjakan pekerjaan lain, dan mengganggu siswa lain.⁸

Dari uraian permasalahan tersebut perlu diadakannya penggunaan perangkat multimedia yang mampu memotivasi siswa dalam belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan ada atau tidak **“Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Aisyiyah Binjai Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan lembar buku siswa (LKS) dan buku guru saja.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Guru belum sesuai dalam menggunakan perangkat multimedia pada kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Siswa terlihat tidak antusias dalam belajar dan kurang memperhatikan guru.
5. Siswa sering sekali mengobrol dengan teman sebangkunya di luar materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah penggunaan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai?

⁸Hasil observasi di MTs Aisyiyah Binjai dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak

3. Adakah pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sesudah penggunaan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teori untuk memperkaya wawasan dalam menentukan bagaimana cara untuk penggunaan perangkat multimedia secara maksimal dan efisien guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Aisyiyah Binjai.

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Memberikan masukan kepada guru dalam penggunaan perangkat multimedia guna untuk membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 3) Memberikan pandangan baru mengenai bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

2) Memberikan wawasan melalui penggunaan perangkat multimedia.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pemikiran baru kepada sekolah dalam mengembangkan cara meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan perangkat multimedia pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan teoretis, yang menguraikan tentang: Perangkat Multimedia: Pengertian Multimedia, Perangkat Multimedia, Komponen Multimedia, Pembelajaran Berbasis Multimedia, Manfaat Multimedia Pembelajaran; Motivasi Belajar: Pengertian Motivasi Belajar, Sumber-sumber Motivasi dalam Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Siswa, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Fungsi Dan Peran Motivasi Dalam Belajar Siswa; Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Pengertian Akidah Akhlak, Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak, Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak; Penelitian Yang Relevan; Kerangka Berfikir; Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang : Deskripsi Madrasah: Sejarah Berdirinya MTs Aisyiyah Binjai, Keadaan Lingkungan Madrasah, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, Potensi Madrasah, Personil Madrasah, Peserta didik; Deskripsi Karakteristik Responden: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Karakteristik Responden Berdasarkan Usia; Penyajian Data: Uji Normalitas, Uji Homogenesis, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi; Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Perangkat Multimedia

1. Pengertian Multimedia

Multimedia berarti bahwa informasi komputer dapat direpresentasikan melalui audio, video, dan animasi selain dari media tradisional. Defenisi umum yang baik adalah: Multimedia adalah bidang yang berkaitan dengan integrasi teks, grafik, gambar, gambar diam dan bergerak yang didesain dan dikendalikan menggunakan komputer (animasi), audio, dan media lainnya di mana setiap jenis informasi dapat diwakili, disimpan, dikirim, dan di proses secara digital.⁹

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu dan koneksi sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Selain dari dunia hiburan, Multimedia juga diadopsi oleh berbagai macam aplikasi.¹⁰

Gayeski mendefenisikan multimedia sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video, dan sebagainya. Sedangkan Oblinger mendefenisikan multimedia merupakan penyatuan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktivitas komputer untuk menghasilkan satu presentasi menarik. Munir dan Halimah Badioze Zaman mendefenisikan multimedia sebagai keterpaduan diantara berbagai media teks, gambar, video dan animasi dalam satu media digital yang mempunyai kemampuan untuk interaktif, umpan balik dan informasi diperoleh dengan cara yang non-linear.

Pembelajaran Multimedia adalah suatu kegiatan belajar mengajar di mana dalam penyampaian bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa, guru

⁹Tonni Limbong and Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik*, ed. by Alex Rikki, Cetakan 1 (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3.

¹⁰Fajar Adi Nugroho and Adian Fatchur, 'Pembelajaran Berbasis Multimedia', in *Makalah Seminar Kerja Praktek* (Semarang, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, 2010), h.2.

menggunakan atau menerapkan berbagai perangkat media pembelajaran. Adapun media pembelajaran itu sangatlah beraneka macam, baik itu dalam bentuk media cetak, media/alat peraga ataupun media elektronik.¹¹

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan sebagai kumpulan dari berbagai peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi. Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas.

2. Perangkat Multimedia

2.1 Perangkat Keras

Perangkat keras dalam multimedia pada umumnya adalah komputer, yang terdiri atas input, output dan storage.

1. Input : Keyboard, mouse, mikrofon, camera, scanner.
2. Output : Monitor, speaker, headset, printer.
3. Storage : Harddisk, CD, DVD, Flashdisk, card memory

2.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak atau aplikasi yang mendukung untuk sarana multimedia antara lain:

1. Pengolah Teks (notepad, wordpad, microsoft office word)
2. Pengolah Gambar (adobe photoshop, corel draw, photoscape)
3. Pengolah Suara (sound forge, sonic, adobe audition)
4. Pengolah Animasi (macromedia flash, adobe flash, GIF animator)
5. Pengolah Video (U lead, windows movie maker, adobe premiere).¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat multimedia terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak.

¹¹Ni Wayan Marti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Gaya Dan Tekanan Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII', *JPTK Undiksha*, Vol.6 No.2 (2009), h.42.

¹²Nugroho and Fatchur, h.3.

3. Komponen Multimedia

Multimedia adalah sebuah perubahan cara berkomunikasi satu sama lain. Misalkan dalam hal mengirim dan menerima informasi, kini lebih efektif dilakukan dan lebih mudah dipahami. Dengan hadirnya elemen-elemen multimedia kini telah memperkuat informasi yang akan didapatkan. Multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media (teks, suara, grafik, animasi dan video) untuk menyampaikan informasi, kemudian ditambah elemen atau komponen interaktif.¹³

a. Teks

Teks adalah suatu kombinasi huruf yang membentuk satu kata atau kalimat yang menjelaskan suatu maksud atau materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Teks tidak bisa dipisahkan dalam penggunaan komputer. Teks merupakan dasar dari pengolahan kata dan informasi berbasis multimedia. Multimedia menyajikan informasi kepada pengguna dengan cepat, karena tidak diperlukan membaca secara rinci dan teliti. Teks digunakan untuk menjelaskan gambar. Penggunaan teks pada multimedia perlu memperhatikan penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, dan style hurufnya (warna, bold, italic).

b. Grafik

Grafik merupakan komponen penting dalam multimedia. Grafik berarti juga gambar (image, picture, atau drawing). Gambar merupakan sarana yang tepat untuk menyajikan informasi, apalagi pengguna sangat berorientasi pada gambar yang bentuknya visual (visual oriented). Manusia berorientasi pada visual, sehingga informasi yang menggunakan gambar, animasi, video lebih mudah dicerna dibandingkan dengan informasi dalam bentuk teks. Namun informasi dalam bentuk teks seperti buku, brosur, dan lain-lainnya tidak akan ditinggalkan karena diperlukan untuk melengkapinya, yaitu bila ingin memahami dan mempelajari dengan rinci dan teliti.

¹³Munir, h.19.

c. Gambar (Images atau Visual Diam)

Gambar merupakan penyampaian informasi dalam bentuk visual. Gambar menurut Agnew dan Kellerman adalah gambar dalam bentuk garis (line drawing), bulatan, kotak, bayangan, warna dan sebagainya yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak agar multimedia dapat disajikan lebih menarik dan efektif. Elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan lebih jelas. Gambar digunakan dalam presentasi atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks.

d. Video

Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Agnew dan Kellerman mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video pada multimedia digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi. Video menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia.

e. Animasi

Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan. Neo mendefinisikan animasi sebagai satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak kelihatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi dan berkata. Dalam multimedia, animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layer. Animasi digunakan untuk menjelaskan dan mensimulasikan sesuatu yang sulit dilakukan dengan video.¹⁴

f. Audio (Suara, Bunyi)

Audio didefinisikan sebagai macam-macam bunyi dalam bentuk digital seperti suara, musik, narasi, dan sebagainya yang bisa didengar untuk keperluan suara latar, penyampaian pesan duka, sedih, semangat dan macam-macam disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Disisi lain audio juga dapat meningkatkan

¹⁴Munir, h.21.

daya ingat serta bisa membantu bagi pengguna yang memiliki kelemahan dalam penglihatan.

Penggunaan suara pada multimedia dapat berupa narasi, lagu, dan sound effect. Biasanya narasi ditampilkan bersama-sama dengan foto atau teks untuk lebih memperjelas informasi yang akan disampaikan. Jika personal komputer (PC) multimedia tanpa bunyi, maka bukan multimedia namanya melainkan hanya disebut unimedia. Bunyi dapat ditambahkan dalam multimedia melalui suara, musik, atau efek-efek suara.

g. Interaktivitas

Elemen ini sangat penting dalam multimedia interaktif. Elemen lain seperti teks, suara, video, dan foto dapat disampaikan dimedia lain seperti TV dan VCD player, tetapi elemen interaktif hanya dapat ditampilkan di komputer. Elemen ini sangat memanfaatkan kemampuan komputer sepenuhnya. Aspek interaktif pada multimedia dapat berupa navigasi, simulasi, permainan dan latihan. Apabila dalam suatu aplikasi multimedia, pengguna multimedia diberikan suatu kemampuan untuk mengontrol elemen-elemen yang ada, maka multimedia itu disebut dengan *Interactive Multimedia*. Apabila dalam aplikasi multimedia disediakan struktur dari elemen terhubung yang dapat dikendalikan oleh pengguna, maka *Interactive Multimedia* tersebut menjadi *Hypermedia*.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen multimedia terdiri dari teks, grafik, gambar (images atau visual diam), video, animasi, audio (suara, bunyi), dan interaktivitas.

4. Pembelajaran Berbasis Multimedia

Pembelajaran berbasis multimedia yang diterapkan diintegrasikan dengan sarana penunjang multimedia yaitu komputer, yang dimaksud dengan pembelajaran multimedia adalah suatu kegiatan belajar mengajar di mana dalam penyampaian bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa, pengajar menggunakan atau menerapkan berbagai perangkat media pembelajaran. Adapun media pembelajaran itu sangatlah beraneka macam, baik itu dalam bentuk media

¹⁵Munir,h.22.

cetak, media/alat peraga ataupun media elektronik. Media cetak sudah sangat lazim bagi pengajar maupun siswa, media cetak meliputi buku paket, buku referensi, majalah, tabloit, koran, atlas/peta atau media-media cetak lainnya. Alat peraga meliputi model/bentuk, globe, relief, gambar bagan, alat musik, dan lain-lain. Sedang media elektronik meliputi TV, radio, tape recorder, OHP, komputer, LCD proyektor, slide, dan lain-lain.¹⁶

Media dalam pendidikan dapat ditinjau dari beberapa variasi model dasar bentuk audio maupun visual. Bentuk-bentuk dasar ini antara lain:

1. Grafis (terdiri dari: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flannel, papan bulletin)
2. Media Proyeksi Diam (terdiri dari: film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyeksi tak tembus pandang, mikrofis, film, televisi, video, dan simulasi)
3. Media Audio (terdiri dari: radio, alat perekam pita magnetik dan laboratorium bahasa)

Berdasarkan berbagai penggalan beragam kombinasi dari media ini dan bagaimana kombinasinya bisa digunakan untuk tujuan pembelajaran menghasilkan suatu Sistem Multimedia (*multimedia systems*). Konsep multimedia mengikutsertakan lebih dari sekedar penggunaan media ganda untuk tujuan pembelajaran yang diberikan. Konsep ini menyangkut perpaduan masing-masing media dan format media ke dalam suatu bentuk presentasi terstruktur dan sistematis. Masing-masing media pembelajaran dalam suatu sistem multimedia dirancang untuk melengkapi yang lainnya sehingga secara ideal keseluruhan sistem multimedia menjadi lebih besar ketimbang menjumlahkan bagian-bagiannya.

Multimedia memerlukan dua komponen utama. *Pertama*, PC multimedia yang mampu menangani berbagai format informasi termasuk video (animasi, grafik, gambar mati, ataupun yang bergerak), audio (musik, efek suara) dan proses pembicaraan (deteksi pembicara, pengubah teks ke pembicaraan). *Kedua*, cara

¹⁶Nugroho and Fatchur, h.5.

distribusi yang mampu memadukan berbagai tipe data yang berbeda dan menyajikannya dalam satu tampilan secara jarak jauh.¹⁷

Penggunaan multimedia dalam pendidikan mempunyai beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media lain. Diantara keistimewaan itu adalah:

- a. Multimedia dalam pendidikan berbasis komputer,
- b. Multimedia mengintegrasikan berbagai media (teks, gambar, suara, video, dan animasi) dalam satu program secara digital,
- c. Multimedia menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik,
- d. Multimedia memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan materi pelajaran,
- e. Multimedia memberikan kemudahan mengontrol yang sistematis dalam pembelajaran.¹⁸

5. Manfaat Multimedia Pembelajaran

Multimedia pembelajaran memberi manfaat dalam beberapa situasi belajar mengajar. Ariesto Hadi Sutopo menyatakan bahwa sistem multimedia mempunyai beberapa keuntungan, yaitu:

1. Meningkatkan produktivitas dengan menghindari hilangnya file.
2. Memberi akses dokumen dalam waktu bersamaan dan tampilan dalam layar.
3. Memberi informasi multidimensi dalam organisasi.
4. Mengurangi waktu dan biaya dalam pembuatan foto.
5. Memberikan fasilitas kecepatan informasi yang diperlukan dengan interaksi visual.¹⁹

Robert Heinich menyatakan bahwa kegunaan sistem multimedia dalam kelas dan pusat pelatihan telah menerima dorongan yang amat kuat dari kecenderungan umum ke arah individualisasi pembelajaran dan dorongan aktif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sistem-sistem multimedia menggunakan beragam indera dan kemudian pembelajaran sebagaimana ia terjadi di dunia nyata di luar ruangan kelas. Belajar di dunia nyata benar-benar

¹⁷Nugroho and Fatchur,88.

¹⁸Munir, h.27.

¹⁹Lestari, h.87.

pembelajaran multimedia dan multisensory. Manusia belajar tetap melalui seluruh indera dan melalui banyak rangsangan, seperti koran, buku, radio, TV, gambar dan lainnya. Umumnya sistem-sistem multimedia yang biasa dipakai di kelas adalah: kombinasi slide-gambar, sistem multi image, pemrograman gerak bervariasi, video interaktif, perangkat multimedia dan pusat belajar. Konsep penggabungan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan tersebut. Jenis peralatan tersebut antara lain: computer, video kamera, video cassette recorder (VCR), overhead projector (OHP), multivision, CD player, compact disk (CD). CD player yang dulunya merupakan peralatan tambahan komputer, sekarang telah menjadi bagian unit komputer tertentu. Kesemua peralatan ini haruslah kompak dan bekerja sama dalam menyampaikan informasi kepada pemakainya.²⁰

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Mc. Donald dalam Syaiful adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang.²¹

Menurut Sardiman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sama halnya menurut Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi

²⁰Lestari, h.88-89.

²¹Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, Abe Kualitindo* (CV Abe Kreatifindo, 2015), h.12.

belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.²²

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut, terlaksana karena dirangsang dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) perilaku/dorongan, dan c) tujuan. Untuk mewujudkan terjadinya belajar, motivasi mempunyai kedudukan yang sangat penting artinya bagi peserta didik, diantaranya adalah memperbesar semangat belajar.²³

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamzah bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Sehingga motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, dan sikap. Apabila

²²Lukman Sunadi, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (2010), h.4.

²³Ahmad Idzhar, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Office*, Vol.2 No.2 (2016), h.223.

siswa memahami tujuan belajar, kemungkinan besar siswa akan termotivasi belajar yang dapat diukur dengan aspek-aspek motivasi belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa, motivasi dalam belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi juga dapat dipahami sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

2. Sumber-sumber Motivasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar ada dua jenis sumber motivasi, yaitu:

Pertama, Motivasi Internal (*Intrinsik Motivation*) adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan, tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi intrinsik biasanya lebih efektif karena berasal dari dalam diri seseorang.²⁴ Apabila siswa yang telah memiliki motivasi internal dalam dirinya, maka secara sadar daya dorong seseorang individu sebagai kekuatan untuk melakukan aktivitas belajar yang berhubungan dengan kebutuhan.

Kedua, Motivasi Eksternal (*Ekstrinsik Motivation*) adalah dorongan dari luar diri, tindakan atau perbuatan yang didasari oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) untuk melakukan sesuatu karena adanya paksaan dari luar. Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh individu, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya seseorang mau melakukan sesuatu atau belajar.²⁵

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat diketahui melalui aktivitas-aktivitas selama proses belajar, antara lain:

²⁴Tri Rumhadi, 'Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.11 No.1 (2017), h.33.

²⁵Hasrian Rudi Setiawan, 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, Vol.9 No.1 (2017), h.51.

- a. Menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.
- b. Mengikuti pelajaran di kelas.
- c. Menindaklanjuti pelajaran di sekolah.

Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri manusia adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Terdapat banyak para ahli yang mengklasifikasikan atau membedakan macam-macam motivasi berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Berikut akan diberikan contoh bermacam-macam motivasi menurut pandangan para ahli tersebut. Dilihat dari dasar pembentukannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni:

- a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif pembawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir dengan demikian motivasi itu ada sejak manusia dilahirkan dan tanpa dipelajari.

Contoh motif-motif ini diantaranya adalah: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan seksual dan lain-lain.

b. Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari, berarti motif ini tidak ada dengan sendirinya pada diri manusia.

Contoh motif ini adalah: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, motif atau dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat dan lain-lainnya.²⁶

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Siswa

Menurut Syaiful, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar diantaranya sebagai berikut:²⁷

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Minat merupakan alat motivasi dalam belajar sebagai potensi psikologi yang dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Apabila seseorang sudah termotivasi dalam belajar, maka orang tersebut akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan tertentu.

b. Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Peserta didik yang belajar berdasarkan motivasi instrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berupa benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman

Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam apapun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak dapat dielakkan oleh peserta didik adalah mengembangkan potensi diri. Bagaimana untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki bila potensi-potensi yang

²⁶Tri Rumhadi, h.36.

²⁷Badaruddin, h.24.

dimiliki apabila tidak dikembangkan melalui penguasaan ilmu pengetahuan. Apabila tidak belajar, maka tidak akan mendapat ilmu pengetahuan.

Peserta didik juga membutuhkan penghargaan. Kepercayaan yang diberikan kepada peserta didik dapat membuatnya menjadi percaya diri. Anak didik merasa berguna, dikagumi, atau dihormati oleh guru atau orang lain. Perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi peserta didik dan dapat digunakan untuk memotivasi dalam belajar.

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Dengan adanya motivasi dalam belajar pada peserta didik, maka aktivitas belajar bukanlah hal yang sia-sia baginya. Hasilnya akan berguna hingga kemudian hari. Bahkan dapat mengantisipasi peserta didik untuk membuka buku catatan ketika ujian. Hal ini menunjukkan optimisme peserta didik tersebut.

f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik.²⁸

4. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
2. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.²⁹

²⁸*Ibid*, h.26.

Gege dan Berliner dalam Kompri, menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, yaitu:

1. Penggunaan pujian verbal,
2. Penggunaan teks dalam nilai secara bijaksana,
3. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya mengadakan eksplorasi,
4. Untuk tetap mendapatkan perhatian,
5. Merangsang hasrat siswa untuk belajar,
6. Mempergunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran,
7. Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar siswa menjadi lebih terlibat,
8. Minta kepada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya,
9. Pergunakan simulasi dan permainan,
10. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan,
11. Perkecil konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa,
12. Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah,
13. Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.³⁰

5. Peran dan Fungsi Motivasi dalam Belajar Siswa

Kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi, karena hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Semakin baik motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya. Adapun diantara peran motivasi dalam proses pembelajaran adalah:

1. Memberikan semangat dan mengaktifkan peserta didik agar tetap berminat.
2. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.
3. Membantu memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.³¹

Belajar dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik, dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang, adalah sebuah harapan yang

²⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.233.

³⁰*Ibid*, h.235.

³¹Setiawan, h.52.

diinginkan oleh semua orang, semua anak sekolah. Untuk mencapai hal tersebut, maka ada tiga bagian penting seperti yang dikemukakan Mardianto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, yakni:

Pertama, niat yang baik, artinya ia dengan niat yang benar, berarti ia belajar memang dilakukan dengan sepenuh hati, bukan karena diperintah, bukan karena dijadwal, atau karena dihukum.

Kedua, belajar dilaksanakan dengan baik, maka seorang anak akan melakukan belajar dengan usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh semua orang, tidak curang, tidak merugikan orang lain.

Ketiga, mencapai hasil yang gemilang, bahwa dengan belajar akan memperoleh hasil, hasil yang diperoleh benar-benar adalah disebabkan kegiatan belajar bukan karena yang lain.

Motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, Winansih memberikan tiga fungsi motivasi:³²

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

C. Mata pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yakni *'aqada*, *ya'qidu* *'aqdan* *'aqidatan* yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan Akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat

³²Rumhadi, h.36-37.

dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keraguan-keraguan). Dalam defenisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.³³ Secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan dan kokoh. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Di dalam Islam akidah merupakan pondasi utama yang sekaligus syarat untuk bertemu dengan Allah di akhirat dan juga sebagai syarat diterimanya amalan oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Kahfi ayat 110:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya : “Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: “Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa”. Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya”. (Q.S. Al-Kahfi : 110)³⁴

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan kata jamak dari bentuk tunggal *khuluk*, yang pengertian umumnya adalah perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun tercela. Kata *akhlak* jika diuraikan secara bahasa berasal dari rangkaian huruf-huruf *kha-la-qa*, jika digabungkan (*khalafa*) berarti menciptakan. Ini mengingatkan kita pada kata *Al-Khalik* yaitu Allah SWT dan kata makhluk, yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Hal ini berarti *akhlak*

³³Tanjung, Ellis Fitri. *Hubungan Pola Asuh dalam Asrama di Pondok Pesantren Quddussalam Tapanuli Tengah*. (Medan: Umsu Press,2021), h.22.

³⁴Q.S. Al-Kahfi : 110

merupakan sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah SWT.³⁵

Akhlak selain berhubungan erat dengan Khalik juga berkaitan dengan makhluk, pengertian etimologi tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan Tuhan pencipta yang menciptakan perangai manusia, luar dan dalam, sehing tuntutan akhlak harus sesuai dengan ketentuan Khalik. Akhlak harus juga terdapat penyesuaian dengan ketetapan manusia yang telah menjadi tradisi. Dengan kata lain, dalam kehidupan, manusia harus berakhlak mulia, baik dalam ukuran Allah maupun manusia atau makhluk.

Akidah dan akhlak memiliki hubungan yang sangat erat. Akidah sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menghadapi kehidupan, karena akidah mejadi landasan terciptanya akhlak yang baik pada seseorang. Akhlak yang baik terwujud atas perjuangan antara akal dan nafsu yang saling mendominasi sehingga waktu demi waktu berubah menjadi kebiasaan dan perangai tetap. Perilaku yang baik dan akhlak yang mulia menjadi salah satu bukti dari keimanan yang kuat. Karena itu, akidah dan akhlak sering disandingkan karena memiliki keterikatan yang erat satu sama lain.³⁶

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain yakni manusia dan alam, secara vertikal dan horizontal.³⁷

2. Karakteristik dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak tingkat Tsanawiyah dan Aliyah yakni sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta

³⁵*Ibid*, h.23.

³⁶Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h.7.

³⁷Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak - Google Book* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h.5.

pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Karakteristik dan tujuan pembelajaran akidah akhlak ini tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip Akidah Akhlak. Sebab dalam Islam akidah merupakan hal yang pokok dan masalah asasi. Akidah menentukan baik tidaknya seseorang. Semakin baik akidah seseorang maka akan semakin baik pula akhlak dan tingkah lakunya dalam kehidupan.³⁸

Prinsip akidah tersebut yakni meliputi:

1. Akidah didasarkan atas tauhid yakni mengesakan Allah dari segala dominasi yang lain.
2. Akidah harus dipelajari terus menerus dan diamalkan sampai akhir hayat, kemudian selanjutnya diturunkan atau diajarkan kepada yang lain.
3. Pembahasan akidah tentang Tuhan dibatasi dengan larangan memperbincangkan atau memperdebatkan tentang eksistensi Dzat Tuhan, sebab dalam satu hal ini manusia tidak akan mampu menguasainya.
4. Akal dipergunakan manusia untuk memperkuat akidah.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Muhaimin dalam bukunya *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*, menjelaskan prinsip akhlak, yakni:

1. Akhlak yang baik dan benar harus didasarkan atas Alquran dan As-sunnah, bukan dari tradisi atau aliran tertentu yang tampak tersesat.
2. Adanya keseimbangan antara berakhlak kepada Allah, kepada sesama dan makhluk Allah.
3. Pengalaman akhlak harus bersamaan dengan akidah dan syariah, karena ketiga unsur di atas merupakan bagian integral dari syariah Allah SWT.

³⁸Kutsiyah, h.6.

4. Akhlak dilakukan semata-mata karena Allah, walaupun objek akhlak kepada Allah lebih diutamakan daripada akhlak kepada makhluk.
5. Akhlak dilakukan menurut proporsinya, sebagai contoh anak harus lebih hormat kepada orang tuanya daripada kepada orang lain.³⁹

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya berkaitan dengan pola interaksi. Ruang lingkup disini untuk memfokuskan bidang kajian yang akan dipelajari dalam Pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikan.

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna'* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pembelajaran akidah akhlak meliputi rukun iman dan macam-macam akhlak.

D. Penelitian Yang Relevan

Untuk mengetahui posisi yang telah dilakukan peneliti, berikut ini hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Retnowati pada tahun 2017, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Negeri (IAIN) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Hasilnya adalah adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun

³⁹*Ibid*, h.7.

pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan isi materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran maka seorang siswa akan termotivasi untuk menerima pembelajaran dengan baik.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Puri Ayu Agustin pada tahun 2018. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dengan judul “Pengaruh Media Belajar Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan”. Hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh penggunaan media belajar berbasis multimedia yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,978 > 1,708$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya, rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang diajarkan menggunakan media belajar berbasis multimedia terdapat pengaruh yang signifikan.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Licia Sin Vuspa pada tahun 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Patra Mandiri Plaju. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus uji-t pada skor angket menunjukkan bahwa t_{hitung} 13,69 lebih besar daripada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (2,05) maupun pada taraf signifikan 1% (2,76). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan

⁴⁰Retnowati, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpnegeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

⁴¹Puri Ayu Agustin, ‘Pengaruh Media Belajar Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan T.A. 2017/2018’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), 2018).

H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Patra Mandiri Plaju.⁴²

Penelitian yang dilakukan oleh Ami Saputra pada tahun 2018, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasilnya adalah dengan penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri Way Krui Pesisir Barat. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87,5%. Hasil belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklus, siklus I : 58,3% dan siklus II : 87,5% dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fadilah pada tahun 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara”. Hasil penelitiannya adalah bahwa dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan kolerasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh (r_{xy}) = 0,858 lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,858 > 0,396 dan 0,505). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran audio visual dengan motivasi belajar siswa kelas VII-1 di Mts Swasta Sepakat Sei Balai.⁴⁴

⁴²Licia Sin Vuspa, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang’ (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017).

⁴³Ami Saputra, ‘Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016’ (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018).

⁴⁴Siti Fadilah, ‘Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara’ (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Retnowati	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah	Bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan isi materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran maka seorang siswa akan termotivasi untuk menerima pembelajaran dengan baik.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retnowati yaitu terletak pada variabel bebas dan tujuan penelitiannya. Variabel bebas penelitian terdahulu oleh Retnowati yaitu media pembelajaran dan adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah perangkat multimedia dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia dan bagaimana pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.
Puri Ayu Agustin	Pengaruh Media Belajar Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa MIN Sei Mati Kecamatan	Adanya pengaruh penggunaan media belajar berbasis multimedia yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puri Ayu Agustin yaitu terletak pada variabel terikatnya, subyek penelitian dan tujuan penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian

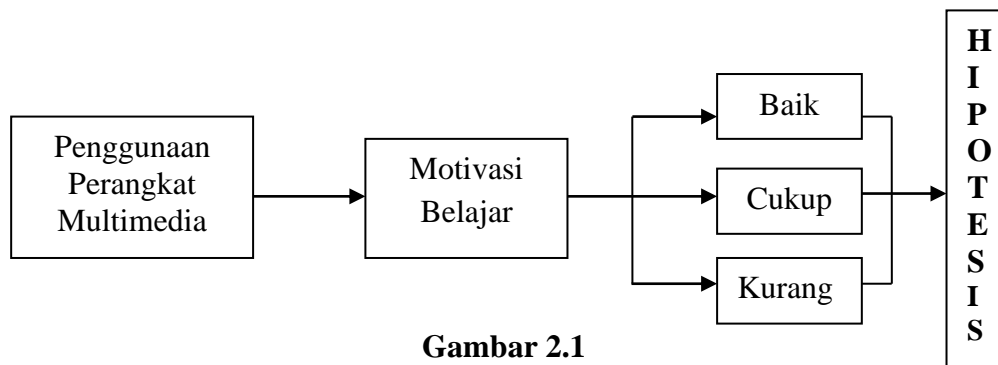
	Medan Labuhan	yaitu $3,978 > 1,708$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya, rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang diajarkan menggunakan media belajar berbasis multimedia terdapat pengaruh yang signifikan.	terdahulu oleh Puri Ayu Agustin adalah hasil belajar siswa, subyek penelitiannya siswa MIN Sei Mati dan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media belajar berbasis multimedia terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan. Sedangkan penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa, subyek penelitiannya adalah siswa MTs Aisyiyah Binjai dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia dan bagaimana pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.
Licia Sin Vuspa	Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang	Bahwa ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Patra Mandiri Plaju. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan rumus uji-t pada skor angket menunjukkan bahwa $t_{hitung} 13,69$ lebih besar daripada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% ($2,05$) maupun pada	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Licia Sin Vuspa yaitu terletak pada variabel bebasnya dan tujuan penelitiannya. Variabel bebas pada penelitian Licia Sin Vuspa adalah media pembelajaran video dan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Patra Mandiri Plaju. Sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah

		<p>taraf signifikan 1% (2,76). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs Patra Mandiri Plaju.</p>	<p>perangkat multimedia dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia dan bagaimana pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.</p>
Ami Saputra	<p>Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016</p>	<p>Penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri Way Kruki Pesisir Barat. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 87,5%. Hasil belajar peserta didik mulai meningkat dari setiap siklus, siklus I : 58,3% dan siklus II : 87,5% dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ami Saputra yaitu terletak pada variabel terikatnya, subyek penelitian, dan tujuan penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian Ami Saputra adalah hasil belajar, subjek penelitiannya adalah siswa SMP dan tujuan penelitiannya adalah untuk penerapan penggunaan multimedia dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa, subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Binjai dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia dan bagaimana pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs</p>

			Aisyiyah Binjai.
Siti Fadilah	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara	Bahwa dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan kolerasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy}) = 0,858$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,858 > 0,396 \text{ dan } 0,505)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara media pembelajaran audio visual dengan motivasi belajar siswa kelas VII-1 di Mts Swasta Sepakat Sei Balai.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Fadilah yaitu terletak pada variabel bebas dan tujuan penelitiannya. Variabel bebas penelitian terdahulu oleh Siti Fadilah yaitu media audio visual dan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan penelitian ini variabel bebasnya adalah perangkat multimedia dan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia dan bagaimana pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

E. Kerangka Berfikir

Untuk menciptakan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yaitu dengan menggunakan perangkat multimedia yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik⁴⁵.

Jadi hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

Ho : Tidak ada pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

Dari kedua hipotesis tersebut maka penulis lebih cenderung pada hipotesis yang menerangkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai (Ha).

⁴⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 24, h.63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (*experimental method*), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Untuk mencari seberapa besar pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa, maka harus membandingkan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan perangkat multimedia.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono pada desain ini dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan:⁴⁶

$$\boxed{O_1 \text{ X } O_2}$$

Keterangan:

O₁ : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitiannya adalah metode eksperimen (*experimental method*). Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai Tahun Pelajaran 2021/2022 yang penulis ambil sebagai tempat penelitian.

⁴⁶*Ibid*, h.74

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah MTs Aisyiyah Binjai di jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Kel.Pahlawan Binjai Utara (Kompleks Gedung Dakwah PDM Kota Binjai). Lokasi Madrasah ini sangat mendukung dan mudah dijangkau dari arah mana saja karena dekat dengan jalan raya. Pada lingkungan madrasah ini juga berdampingan dengan Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengkaji secara optimal dan membahas pokok-pokok permasalahan yang terjadi di lingkungan yang penulis teliti, agar permasalahan tersebut memperoleh gambaran yang terlihat dalam penelitian ini. Adapun waktu dalam penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, sejak bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penerikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dimengerti populasi adalah sejumlah obyek yang akan diteliti secara keseluruhan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Aisyiyah Binjai Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 96 orang. Populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti. Adapun jumlah siswa kelas VIII dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁷Sugiono, h.80.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Aisyiyah Binjai
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
VIII.A	32
VIII.B	32
VIII.C	32
Jumlah	96

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁸. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-B saja. Hal ini didasarkan pada pengambilan sampel yang dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Sampel diambil dengan memilih salah satu kelas dari tiga kelas yang sudah terbentuk dan kelas yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Adapun tujuan dari *sampling purposive* yaitu agar tidak mengganggu aktivitas dan jam pelajaran pada khususnya mata pelajaran lain. Peneliti mengambil sampel dari kelas VIII-B MTs Aisyiyah Binjai yaitu berjumlah 32 orang dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁸*Ibid*, h.81.

⁴⁹*Ibid*, h.124.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII-B	17	15	32
Jumlah		17	15	32

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel yang akan digunakan yaitu variabel bebas (X), yakni perangkat multimedia dengan variabel terikat (Y), yakni motivasi belajar siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah perangkat multimedia (X). Perangkat multimedia berarti bahwa informasi komputer dapat direpresentasikan melalui audio, video, dan animasi selain dari media tradisional. Defenisi umum yang baik adalah: Multimedia adalah bidang yang berkaitan dengan integrasi teks, grafik, gambar, gambar diam dan bergerak yang didesain dan dikendalikan menggunakan komputer (animasi), audio, dan media lainnya di mana setiap jenis informasi dapat diwakili, disimpan, dikirim, dan di proses secara digital.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y). motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan perangkat multimedia dan motivasi belajar. Cara untuk memperoleh data tentang penggunaan perangkat multimedia penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa. Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk multiple chooise (pilihan ganda).

Kemudian untuk penilaian hasil angket, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Kemudian, kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidik dan staff, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, serta tenaga kependidikan dan karyawan, sarana dan prasarana dan juga sejarah singkat berdirinya MTs

⁵⁰Sugiyono, h.142.

Aisyiyah Binjai. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, data-data tentang siswa, guru, karyawan dan data tentang MTs Aisyiyah Binjai.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵¹ Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian atau juga dengan bantuan guru yang bersangkutan di MTs Aisyiyah Binjai.

G. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrument yang disusun. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang dimuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

⁵¹Sugiyono, h.145.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas Perangkat Multimedia	Siswa	Angket	Materi angket
Variabel Terikat Motivasi Belajar	Siswa	Angket	Materi angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Penggunaan Perangkat Multimedia

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item
Penggunaan Perangkat Multimedia (X)	Menentukan jenis media dengan tepat.	1, 2, 3	3
	Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.	4, 5, 6, 7	4
	Menyajikan media dengan tepat.	8, 9, 10, 11	4
	Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat.	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

Tabel 3.5
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item
Motivasi Belajar (Y)	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 2, 3, 4, 5	5
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11, 12, 13, 14, 15	5
Jumlah			15

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.6
Skala Likert Item Instrumen

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak pernah	1

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵² Validitas alat ukur merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keamatan, dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah instrumen yang disusun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Kolerasi setiap item pertanyaan dengan nilai total setiap variabel dilakukan dengan teknik kolerasi *pearson's product moment* untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik kolerasi *product moment*, yaitu:

⁵²Sugiyono, h.121.

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = banyaknya pasangan pengamatan
 $\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel x
 $\sum y_i$ = jumlah pengamatan variabel y
 $(\sum x_i)^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel x
 $(\sum y_i)^2$ = jumlah kuadrat pengamatan variabel y
 $R_{x_i y_i}$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Suatu penelitian dikatakan valid, apabila:

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 20 kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan nilai r tabel sebesar 0,444. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut:

1. Perangkat Multimedia (X)

Tabel 3.7

Rekapitulasi Uji Validitas Variabel *Perangkat Multimedia*

Butir Pertanyaan	r tabel	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan butir 1	0,444	0,796	Valid
Pertanyaan butir 2	0,444	0,675	Valid
Pertanyaan butir 3	0,444	0,543	Valid
Pertanyaan butir 4	0,444	0,650	Valid
Pertanyaan butir 5	0,444	0,568	Valid
Pertanyaan butir 6	0,444	0,573	Valid

Pertanyaan butir 7	0,444	0,913	Valid
Pertanyaan butir 8	0,444	0,875	Valid
Pertanyaan butir 9	0,444	0,790	Valid
Pertanyaan butir 10	0,444	0,459	Valid
Pertanyaan butir 11	0,444	0, 459	Valid
Pertanyaan butir 12	0,444	0,816	Valid
Pertanyaan butir 13	0,444	0,835	Valid
Pertanyaan butir 14	0,444	0,913	Valid
Pertanyaan butir 15	0,444	0,717	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Dari tabel 3.7 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pertanyaan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel *Perangkat Multimedia* adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

2. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 3.8

Rekapitulasi Uji Validitas Variabel *Motivasi Belajar Siswa*

Butir Pertanyaan	r tabel	Corrected item Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan butir 1	0,444	0,762	Valid
Pertanyaan butir 2	0,444	0,465	Valid
Pertanyaan butir 3	0,444	0,524	Valid
Pertanyaan butir 4	0,444	0,769	Valid
Pertanyaan butir 5	0,444	0,565	Valid
Pertanyaan butir 6	0,444	0,512	Valid
Pertanyaan butir 7	0,444	0,900	Valid
Pertanyaan butir 8	0,444	0,654	Valid
Pertanyaan butir 9	0,444	0,825	Valid
Pertanyaan butir 10	0,444	0,900	Valid
Pertanyaan butir 11	0,444	0,717	Valid
Pertanyaan butir 12	0,444	0,732	Valid

Pertanyaan butir 13	0,444	0,882	Valid
Pertanyaan butir 14	0,444	0,825	Valid
Pertanyaan butir 15	0,444	0,635	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Dari tabel 3.8 di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pertanyaan mempunyai nilai kolerasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel *Motivasi Belajar* adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, reliabilitas adalah “suatu indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”.

Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus:⁵³

$$r_{1.1} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = koefisien reliabilitas tes atau instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Suatu penelitian dikatakan reliabel, apabila:

1. Nilai *Cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Nilai *Cronbach alpha* $\leq 0,6$ maka instrumen variabel yang diuji adalah tidak reliabel.

⁵³Fajri, Ismail. *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2014), h.281.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk uji reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 20 kuesioner yang telah di isi oleh responden. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Batas Reliabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Perangkat Multimedia	15	0,60	0,927	Reliabilitas
Motivasi Belajar	15	0,60	0,930	Reliabilitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Pada tabel 3.9 di atas, uji reliabilitas pada kolom pertama merupakan variabel yang diteliti, pada kolom kedua merupakan jumlah item pertanyaan untuk setiap variabel, kolom ketiga merupakan nilai kriteria nilai reliabilitas yang diambil adalah 0,60 dan kolom ke empat adalah nilai *Cronbach Alpha* yang merupakan realisasi perhitungan reliabilitas data. Berdasarkan kolom ke empat menunjukkan bahwa variabel *perangkat multimedia* nilai *cronbach alpha* sebesar 0,915 dan variabel *motivasi belajar* nilai *cronbach alpha* sebesar 0,833. Karena nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 60% maka semua butir-butir instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, *Shapiro-Wilk* dan *Normal Q-Q Plot*. Pengujian dilakukan pada masing-masing perlakuan dengan asumsi datanya berdistribusi datanya berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang dilakukan yaitu dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 23. Kriteria hasil pengujian *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal Q-Q Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, seperti uji-t. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan atau kehomogenan data. Adapun uji homogenitas yang dilakukan yaitu dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 23.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai Signifikansi (sig) pada Based on Mean $> 0,05$, maka distribusi data homogen.
 2. Jika nilai Signifikansi (sig) pada Based on Mean $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.
- ### **3. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Uji-t yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (variabel terikat). Dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya pengaruh independen (X) secara parsial terhadap faktor dependen (Y). Adapun uji-t yang dilakukan yaitu dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 23.

Uji Paired Sample T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil dari keadaan yang berbeda.

Pengambilan keputusan:

Nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan masing-masing variabel.

Nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan masing-masing variabel.

Uji t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria Pengujian:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas $\geq 0,05$
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$

Ketentuannya :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁴Sugiyono, h.179.

4. Koefisien Determinasi

Tujuan koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen (perangkat multimedia) terhadap variabel dependen (motivasi belajar). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau memiliki pengaruh yang besar, dimana rumus menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Madrasah

1. Sejarah Berdirinya MTs Aisyiyah Binjai

Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Kota Binjai didirikan oleh warga dan simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 pada tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriyah/21 April 1982 Masehi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (H.S. Prodjokusumo dan Drs. Haiban HS).

Pada awal berdirinya MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Binjai, kemudian pada tahun 2000 mengalami pengembangan pembangunan dan perluasan gedung sehingga pada saat ini MTs Aisyiyah Binjai berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Sedangkan bangunan yang lama dipergunakan khusus untuk SD Aisyiyah Binjai. Perjalanan panjang yang telah dilalui MTs Aisyiyah Kota Binjai benar-benar mampu menjadi madrasah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan siswa-siswa yang kelak dikemudian hari menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, negara, bangsa, dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MTs Aisyiyah Kota Binjai yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswinya sampai sekarang.

2. Keadaan Lingkungan Madrasah

MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di lokasi yang strategis, tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Disebut strategis karena lokasi MTs Aisyiyah Kota Binjai mudah dijangkau oleh peserta didik dari semua jurusan/wilayah Kota Binjai dan sekitarnya, baik melalui kendaraan umum (angkot) maupun kendaraan pribadi.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi :

Terwujudnya pelajar yang beriman, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman.
2. Proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum.
3. Mendayagunakan fungsi laboratorium, pustaka, masjid serta meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler (Tahfizd Qur'an, Muhadharah, Drum band, Tapak suci, Seni Islami, Hizbul Wathan, dan Olahraga).
4. Pembiasaan berakhlak mulia, bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan pengembangan madrasah.

Tujuan Pendidikan :

Terbentuknya manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

4. Potensi Madrasah

4.1 Sarana dan Prasarana

1. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik Persyarikatan Muhammadiyah. Luas areal seluruhnya 6237,5 m² dan luas bangunan seluruhnya 877 m².

2. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai:

Tabel 4.1
Keadaan Gedung MTs Aisyiyah Binjai

No	Nama Bangunan	Luas (m ²)	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Teori/Kelas	216	9	Baik
2	Laboratorium IPA	36	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	36	1	Baik
4	Laboratorium Bahasa	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	36	1	Baik
6	Ruang BP/BK	12	1	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	16	1	Baik
8	Ruang PKM	36	1	Baik
9	Ruang Guru	36	1	Baik
10	Ruang Administrasi/TU	36	1	Baik
11	Ruang Ibadah	72	1	Baik
12	Kamar Mandi/WC	12	6	Baik

4.2 Anggaran Madrasah

Anggaran madrasah berasal dari bantuan pemerintah atau BOS dan dana yang dihimpun dari orang tua peserta didik. Pada tahun pelajaran 2021/2022, setiap peserta didik dikenai biaya SPP perbulan untuk kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX Rp. 50.000,-

5. Personil Madrasah

Jumlah seluruh personil madrasah, terdiri dari:

1. Kepala Madrasah : 1 Orang
2. Guru Tetap : 11 Orang
3. Guru PNS : 1 Orang
4. Guru Tidak Tetap : 19 Orang
5. Guru BP/BK : 1 Orang
6. Pegawai Tata Usaha : 1 Orang
7. Bendahara : 1 Orang

8. Pustakawan : 1 Orang
 9. Pegawai Harian : 1 Orang
 10. Penjaga Sekolah/Satpam : 1 Orang
 11. Pelatih Hizbul Wathan : 1 Orang
 12. Pelatih Tapak Suci : 1 Orang
 13. Pelatih Drumband : 1 Orang

Tabel 4.2**Keadaan Personil Madrasah**

No	Nama	Jabatan	Status
1	Eka Dewi Kartika, S.Si	Kepala Madrasah/ Guru IPA	Guru Tetap
2	Zuriyatun Laila Husna, S.Pd	PKM Bidang Kurikulum/ Guru Bahasa Inggris	Guru Tetap
3	Buhari, S.Ag	PKM Bidang Kesiswaan/ Guru Akidah Akhlak	Guru Tetap
4	Dra. Nurmawati	Guru Qur'an Hadis	Guru Tetap
5	As Adinata, S.Pd.I	Guru KMD	Honorer
6	Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA	Guru Fiqih, Rhetorika	Honorer
7	Adib Aushaf, S.Pd.I	Guru Fiqih, Fiqih Ismuba	Honorer
8	Nurhidayah, S.Pd.I	Pustakawati	Honorer
9	Ahmad Hidayat, SS, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorer
10	Aswita Utami, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Guru Tetap
11	Anita Susanti, S.Pd	Guru Matematika	Honorer
12	Mairina Syafitri, S.Pd	Guru SBK	Honorer
13	Yusnaini Siregar, S.Pd	Guru Matematika	Guru Tetap
14	Surya Sahputra, S.Pd	Guru Matematika	Honorer
15	Nita Rozana, SE	Guru IPS	Guru Tetap
16	Bachtiar Hadinata, SE, S.Pd	Prakarya	Honorer
17	Iklima Novriyani, S.Pd.I	Guru Tahfiz	Honorer
18	Dinul Khairi Putra, S.Pd	Guru Penjas	Guru Tetap
19	Hadi Ismanto, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorer
20	Wulantika Novizar, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honorer
21	Suhadi Lubis	Guru Qiroah	Honorer
22	Nur Hikmah, S.Pd	Guru PKN	Guru Tetap

23	Junhaidah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Guru Tetap
24	Zawil Huda Mustaid, SE	Guru KMD	Honorar
25	Siti Jubaidah, S.Pd.I	Guru IPA	Honorar
26	Yuswandi Irsand, S.Pd.I	Guru SKI	Guru Tetap
27	Rio Dwi Cahyo, S.Pd	Guru Prakarya	Honorar
28	Azhari Noor Ahmadi, S.Kom	Pelatih Drum Band	Honorar
29	T.M. Asnal Syah	Penjaga Sekolah/Satpam	Honorar
30	Lailun Purnama Ningsih	Kepala Tata Usaha	Honorar
31	Juliah	Pegawai Tata Usaha	Honorar
32	Nurhafiqoh, S.Pd.I	Pegawai Tata Usaha/ Operator, Guru Fiqih Kemuhammadiyah	Honorar

6. Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 268 orang, yang terdiri dari Kelas VII sebanyak 79 orang, Kelas VIII sebanyak 96 orang dan Kelas IX sebanyak 93 orang. Seluruh peserta didik berasal dari dalam Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	43	36	79
VIII	52	44	96
IX	51	42	93
JUMLAH	146	122	268

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas VIII-B dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Adapun deskripsi responden dalam

penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dimana deskripsi responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nama Siswa Kelas VIII-B MTs Aisyiyah Binjai

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abib Syah Anwar	Laki-laki
2	Abiyu Fuqon Khalil	Laki-laki
3	Adine Alzena Abadi	Laki-laki
4	Alfani Salsabila Aruan	Perempuan
5	Alya Dhya Amanda	Perempuan
6	Arsyika Destia Pintan	Perempuan
7	Bayu Tri Nur Wicaksana	Laki-laki
8	Bunga Khadira Tambunan	Perempuan
9	Fahmi Maulana	Laki-laki
10	Fathah Al K'Alif	Laki-laki
11	Fazil Zahran Ramadhan	Laki-laki
12	Fitra Dwi Kurniawan	Perempuan
13	Irel Saputra	Laki-laki
14	Jaka Ilham Syaputra	Laki-laki
15	Juni Farel Ahmadi Nejad	Laki-laki
16	Khaira Afsa	Laki-laki
17	Khairunnisa Amalia Simarmata	Perempuan
18	Kinanti Fatiha Ainaya	Perempuan
19	Lukman Agung Syahputra	Laki-laki
20	Muhammad Afrizal	Laki-laki
21	Mulyadi Ramadhin	Laki-laki
22	Nabila Sabrina	Perempuan
23	Nadya Fahira	Perempuan
24	Naila Salsabila	Perempuan
25	Radit Prasetio	Laki-laki
26	Raihan Ragil Miranto	Laki-laki
27	Ririn Usumawati	Perempuan

28	Risky Syahputra	Laki-laki
29	Yunica Chairunnisa	Perempuan
30	Zaskia Nadia Mecca Putri	Perempuan
31	Muammar Zikri Al-Farizi	Laki-laki
32	Uswatun Nisa	Perempuan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.5

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
VIII-B	Laki-laki	17	53%
	Perempuan	15	47%
Total		32	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.6

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Usia	Jumlah	Persentase
VIII-B	14 tahun	25	78%
	15 tahun	7	22%
Total		32	100%

C. Penyajian Data

1. Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Perangkat Multimedia pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pertemuan pertama pada kelas VIII-B dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022. Penelitian ini tanpa menggunakan perangkat multimedia dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 30 item pertanyaan. Dalam hal ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa tanpa menggunakan perangkat multimedia digolongkan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor responden tersebut

dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu dengan mencari mean, standar deviasi, dan TSR.

Adapun skor total dari angket yang disebarakan adalah sebagai berikut:

85 67 67 88 80 79 65 63 89 77 65
 67 69 87 73 89 70 76 105 84 77 74
 77 67 78 64 69 67 60 70 91 82

Tabel 4.7
Hasil Deskripsi Statistik PreTest

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	32	59	105	75.34	10.637
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$
 = $75,34 + 1 \cdot (10,637)$
 = 85,977 dibulatkan menjadi 86 ke atas (86-105)

Sedang = $M + 1 \cdot SD$
 = $75,34 + 1 \cdot (10,637)$
 = 85,977 dibulatkan menjadi 86
 = $M - 1 \cdot SD$
 = $75,34 - 1 \cdot (10,637)$
 = 64,703 dibulatkan menjadi 65
 = Nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah (66-85)

Rendah = $M - 1 \cdot SD$
 = $75,34 - 1 \cdot (10,637)$
 = 64,703 dibulatkan menjadi 65 ke bawah (59-65)

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategori Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Perangkat
Multimedia

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	5%
Sedang	20	62%
Rendah	5	33%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 20 orang (62%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 5 orang (33%). Dan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 orang (62%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini.

2. Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Perangkat Multimedia pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pertemuan kedua pada kelas VIII-B dilaksanakan pada tanggal 2 Maret dan 11 Maret 2022. Penelitian ini menggunakan perangkat multimedia dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 30 item pertanyaan. Dalam hal ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan perangkat multimedia digolongkan dalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Maka dari itu skor responden tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu dengan mencari mean, standar deviasi, dan TSR.

Adapun skor total dari angket yang disebarakan adalah sebagai berikut:

100 100 104 104 104 98 95 96 99 101 101
 96 98 100 95 99 95 98 114 104 109 87
 95 92 96 93 93 100 94 94 106 104

Tabel 4.9
Hasil Deskripsi Statistik PostTest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PostTest	32	87	114	98.97	5.509
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$
 = $98,97 + 1 \cdot (5,509)$
 = 104,479 dibulatkan menjadi 104 ke atas (104-114)

Sedang = $M + 1 \cdot SD$
 = $98,97 + 1 \cdot (5,509)$
 = 104,479 dibulatkan menjadi 103

Rendah = $M - 1 \cdot SD$
 = $98,97 - 1 \cdot (5,509)$
 = 93,461 dibulatkan menjadi 93
 = Nilai yang di antara nilai tinggi dan rendah (93-103)

Rendah = $M - 1 \cdot SD$
 = $98,97 - 1 \cdot (5,509)$
 = 93,461 dibulatkan menjadi 93 ke bawah (87-92)

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas untuk langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategori Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Perangkat Multimedia

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tinggi	9	28%
Sedang	21	66%
Rendah	2	6%
Jumlah	32	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum menggunakan perangkat multimedia memperoleh nilai 75,34 sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan perangkat multimedia memperoleh nilai 98,97, dengan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) menjadi 9 orang (28%), kategori sedang berjumlah 20 orang (62%) menjadi 21 (66%), dan pada kategori rendah berjumlah 5 orang (33%) menjadi 2 orang (6%).

Maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa setelah penggunaan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 21 orang (66%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini. Berdasarkan hasil persentase motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan perangkat multimedia, berikut disajikan tabel perbandingan antara kedua data tersebut.

Tabel 4.11
Perbandingan Distribusi Frekuensi Relatif Sebelum dan Setelah Menggunakan Perangkat Multimedia

Kelompok	Frekuensi		Persentase	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
Tinggi	7	9	5%	28%
Sedang	20	21	62%	66%
Rendah	5	2	33%	6%
Jumlah	32	32	100%	100%

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data pada variabel Perangkat Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa pada perlakuan Pre Test dan Post Test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Paired Sample Test Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk

Tests of Normality

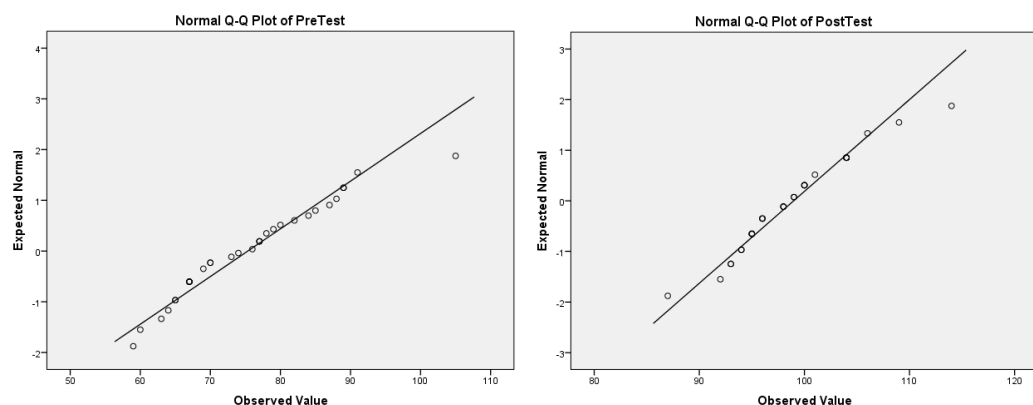
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.130	32	.185	.951	32	.156
PostTest	.113	32	.200*	.964	32	.361

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas data akan berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$ dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi PreTest sebesar $0,185 > 0,05$ dan nilai signifikansi PostTest sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut menggunakan *Normal Q-Q Plot* dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan Homogen. Uji ini digunakan untuk mengetahui kehomogenan data motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan perangkat multimedia.

Tabel 4.12
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perangkat Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	3.601	1	62	.062
	Based on Median	3.674	1	62	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.674	1	59.572	.060
	Based on trimmed mean	3.620	1	62	.062

Sumber: Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, data dikatakan homogen jika nilai sig (signifikansi) Based on Mean $> 0,05$ dan data dikatakan tidak homogen jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$. Berdasarkan uji homogenitas dengan *Test of Homogeneity of Variance* diperoleh nilai signifikansi Based on Mean sebesar $0,062 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil dari keadaan yang berbeda. Kriteria dari uji-t apabila nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil Uji-t dapat dilihat pada tabel hasil olahan SPSS berikut ini:

Tabel 4. 13
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	32	.613	.060

Tabel 4.14
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-23.625	8.461	1.496	-26.676	-20.574	15.794	31	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS V.23, 2022

Dari tabel 4.13 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,613$ dan pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel 4.14 sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dapat dilihat dari tabel di atas, t_{hitung} sebesar 15,794 untuk mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} = dk &= n - k \\
 &= 32 - 2 \\
 &= 30 \\
 &= 2,042 (\alpha : 0,05)
 \end{aligned}$$

Maka, t_{hitung} sebesar $15,794 >$ (lebih besar) dari nilai t_{tabel} sebesar 2,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (r^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.15
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.355	8.539

Berdasarkan tabel 4.15 di atas nilai R^2 (R Square) adalah 0,376. Dimana uji koefisien determinasi yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,376 \times 100\%$$

$$KD = 37,6\%$$

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai yaitu sebesar 37,6%, sedangkan sisanya 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan perangkat multimedia dan pengaruh penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang.

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sebelum Menggunakan Perangkat Multimedia

Sebelum seorang guru menggunakan perangkat multimedia dan menerapkannya ke peserta didik, guru hanya menggunakan beberapa metode konvensional yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. Dimana ketika menggunakan media tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik cenderung sulit dikarenakan peserta didik hanya terfokus pada guru yang menjelaskan di depan, dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab tentu akan membuat mereka cepat bosan dan tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, hal ini dapat dilihat ketika saat proses pembelajaran

berlangsung banyak peserta didik yang kurang berkonsentrasi dan ada juga yang bermain, mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR), bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 20 orang (62%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 5 orang (33%). Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia adalah 75,34. Dan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 orang (62%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini.

Sebelum menggunakan perangkat multimedia peserta didik lebih sering belajar dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab yang mana metode tersebut masih termasuk ke dalam metode konvensional. Penelitian Licia Sin Vuspa yaitu Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MT Mandiri Plaju Palembang yang mana sebelum penggunaan media video, guru hanya menggunakan media seadanya di sekolah seperti papan tulis, media gambar dan cukup menggunakan buku saja.⁵⁵ Penggunaan metode konvensional masih kurang maksimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai hal tersebut juga sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Sesudah Menggunakan Perangkat Multimedia

Pada saat peneliti menggunakan media perangkat multimedia dengan menggunakan slide power point, animasi dan audio video, yang awalnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu perangkat multimedia dan bagaimana cara mengaplikasikannya ke peserta didik. Ketika peserta didik mulai paham dan mulai tertarik dan suka menggunakan perangkat multimedia saat pembelajaran berlangsung, maka dari itu peneliti terus menggunakan metode tersebut saat

⁵⁵Vuspa, h.5.

berlangsungnya pembelajaran Akidah Akhlak. Pada saat penggunaan media multimedia peserta didik terlihat sangat antusias dalam belajar dan rasa ingin tahunya meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelum penggunaan perangkat multimedia, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan perangkat multimedia bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum menggunakan perangkat multimedia memperoleh nilai 75,34 sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan perangkat multimedia memperoleh nilai 98,97, dengan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) menjadi 9 orang (28%), kategori sedang berjumlah 20 orang (62%) menjadi 21 (66%), dan pada kategori rendah berjumlah 5 orang (33%) menjadi 2 orang (6%). Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia adalah 98,97. Maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa setelah penggunaan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 21 orang (66%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini.

Setelah penggunaan perangkat multimedia di kelas VIII-B yang menjadi subyek penelitian, maka peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dari sebelum dan sesudah penggunaan mengalami peningkatan sebesar 23,63%. Penelitian yang dilakukan oleh Puri Ayu Agustin mendapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan media belajar berbasis multimedia di kelas V MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan T.A. 2017/2018 mendapat nilai rata-rata sebesar 88. Hasil belajar jauh lebih baik setelah menggunakan media belajar berbasis multimedia dan dapat dikategorikan sangat memuaskan.⁵⁶

3. Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,613$ dan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas

⁵⁶Agustin, h.70.

(perangkat multimedia) dengan variabel terikat (motivasi belajar). Sedangkan t_{hitung} sebesar $15,794 >$ (lebih besar) dari nilai t_{tabel} sebesar $2,04$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

Suatu media pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan media apapun sangat berpengaruh oleh faktor internal dari setiap peserta didik.

Pengaruh tersebut dilihat dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada sebelum dan sesudah penggunaan perangkat multimedia, bahwa kontribusi penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai yaitu sebesar $37,6\%$, sedangkan sisanya $62,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya Siti Fadilah adalah penelitian yang peneliti lakukan dengan perangkat multimedia (power point, animasi, audio dan video) dapat disimpulkan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sebesar $37,6\%$ dan penelitian Siti Fadilah yang mana peneliti menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penelitiannya mendapat respon yang positif, hal itu dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di MTs Swasta Sei Pakat Balai sebesar 72% .⁵⁷ Penelitian Rizka Lathifah Husna dengan menggunakan multimedia interaktif mendapat pengaruh positif, kontribusi penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs PAB-1 Helvetia yaitu $18,49\%$.⁵⁸

⁵⁷Fadilah, h.69.

⁵⁸Rizka Lathifah Husna, 'Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs PAB -1 Helvetian' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), h.69.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mendapatkan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) dan yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 20 orang (62%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 5 orang (33%). Dan data di atas dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 orang (62%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia adalah 75,34.
2. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan perangkat multimedia bahwa ada peningkatan pada nilai rata-rata sebelum menggunakan perangkat multimedia memperoleh nilai 75,34 sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan perangkat multimedia memperoleh nilai 98,97, dengan kategori tinggi berjumlah 7 orang (5%) menjadi 9 orang (28%), kategori sedang berjumlah 20 orang (62%) menjadi 21 (66%), dan pada kategori rendah berjumlah 5 orang (33%) menjadi 2 orang (6%). Maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa setelah penggunaan perangkat multimedia termasuk dalam kategori “sedang” yaitu sebanyak 21 orang (66%) dari 32 orang yang menjadi sampel data penelitian ini. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan perangkat multimedia adalah 98,97.
3. Nilai korelasi yang didapat adalah $r_{xy} = 0,613$ dan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Sedangkan t_{hitung} sebesar $15,794 >$ (lebih besar) dari nilai t_{tabel} sebesar 2,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y artinya H_a diterima dan H_0

ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan perangkat multimedia terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran guna untuk menjadi evaluasi yang akan mendatang, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

1.1 Diharapkan bagi guru untuk tetap memperhatikan penggunaan perangkat multimedia dan jika memungkinkan untuk menambahkan variasi-variasi dalam menggunakan perangkat-perangkat multimedia agar memotivasi peserta didik dalam proses belajar.

1.2 Selalu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi fasilitator ketika proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

2.1 Diharapkan agar selalu aktif dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.2 Diharapkan bagi siswa untuk lebih semangat lagi untuk melaksanakan dan mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Bagi Sekolah

3.1 Diharapkan kepada MTs Aisyiyah Binjai untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran khususnya Akidah Akhlak.

3.2 Diharapkan kepada MTs Aisyiyah Binjai agar dapat melengkapi fasilitas-fasilitas khususnya saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan perangkat multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Puri Ayu, 'Pengaruh Media Belajar Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA MIN Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), 2018)
- Arjuna, Muhammad Arya, Muhammad Irvan Alwi, and Hasrian Rudi Setiawan, 'Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMP PAB 1 Klumpang', *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.1 (2021), 10–16
- Aurora, Aviva, and Hansi Effendi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang', *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, Vol.5 No.2 (2019), 11–16
- Badaruddin, Achmad, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Abe Kualitindo (CV Abe Kreatifindo, 2015)
- Fadilah, Siti, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017)
- Fajri, Ismail. *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2014)
- Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina, 'Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar', *Penelitian Pendidikan*, Vol.12 No.1 (2011), 90–96
- Husna, Rizka Lathifah, 'Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs PAB -1 Helvetian' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021)
- Idzhar, Ahmad, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Office*, Vol.2 No.2 (2016), 221–28
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

- Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019)
- Lestari, Ambar Sri, 'Pembelajaran Multimedia', *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.6 No.2 (2013), 84–98
- Limbong, Tonni, and Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik*, ed. by Alex Rikki, Cetakan 1 (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Marti, Ni Wayan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Gaya Dan Tekanan Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VII', *JPTK Undiksha*, Vol.6 No.2 (2009), 37–54
- Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Nugroho, Fajar Adi, and Adian Fatchur, 'Pembelajaran Berbasis Multimedia', in *Makalah Seminar Kerja Praktek* (Semarang, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, 2010), p. 9
- Retnowati, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017)
- Rumhadi, Tri, 'Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.11 No.1 (2017), 33–41
- Saputra, Ami, 'Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Way Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2015/2016' (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018)
- Setiawan, Hasrian Rudi, 'Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, Vol.9 No.1 (2017), 47–67
- Siddiq, Hasbi, 'Hakikat Pendidikan Islam', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol.8 No.1 (2016), 89–103

- Solihin, Rahmat, *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021)
- Sugiyono, “*METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2016), Cet. 24
- Sunadi, Lukman, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2010, 1–19
- Tanjung, Ellis Fitri. *Hubungan Pola Asuh dalam Asrama di Pondok Pesantren Quddussalam Tapanuli Tengah*. (Medan: Umsu Press, 2021)
- Vuspa, Licia Sin, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang’ (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Instrumen Penelitian

ANGKET

TENTANG PENGGUNAAN PERANGKAT MULTIMEDIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AISYIYAH BINJAI

I. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Penggunaan Perangkat Multimedia.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
3. Atas partisipasi anda dan kejujuran anda memberi informasi , saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Akidah Akhlak.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Periksa jawabannya sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

III. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Alamat :

IV. Daftar Pertanyaan Tentang Penggunaan Perangkat Multimedia

1. Guru kamu menyampaikan materi pembelajaran yang menarik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Kamu menyukai materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Kamu dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Guru kamu dalam menyampaikan materi dengan intonasi suara yang tepat sehingga anda mudah memahaminya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Guru membagi tugas kelompok dengan sub materi yang berbeda untuk dipresentasikan didepan kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Guru mempraktekkan materi pembelajaran yang telah disampaikan bersama-sama dengan siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Bahan/materi pelajaran yang disajikan oleh guru kamu pada saat proses pembelajaran dapat anda pahami dengan mudah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Adanya video dalam proses pembelajaran lebih membuat kamu tertarik untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Kamu dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui slide power point.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Materi pelajaran dapat lebih mudah untuk kamu ingat melalui video atau slide power point yang digunakan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Kamu menjadi lebih tertarik untuk belajar saat guru menampilkan film yang berkaitan dengan materi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Guru menyajikan video atau slide power point yang sesuai dengan tema pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Guru menggunakan perangkat multimedia (speaker, proyektor, komputer) untuk menyampaikan materi pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Guru membagi kelompok dan menyuruh untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan berbagai perangkat multimedia.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan perangkat multimedia yang bervariasi setiap masuk mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

ANGKET

TENTANG PENGGUNAAN PERANGKAT MULTIMEDIA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AISYIYAH BINJAI

I. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Motivasi Belajar Siswa.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
3. Atas partisipasi anda dan kejujuran anda memberi informasi , saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Akidah Akhlak.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

III. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :

IV. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Saya mendapatkan penghargaan dari guru jika saya mendapatkan nilai ulangan yang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mendapatkan penghargaan karena saya rajin dikelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya mendapat nilai tambahan karena saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara langsung.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya mendapatkan penghargaan jika saya berhasil.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya mendapatkan hadiah jika saya mampu berprestasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dengan menggunakan gambar dan powerpoint.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya senang bermain tanya jawab dengan guru mengenai pelajaran yang sedang dibahas pada saat proses pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Saya senang belajar di luar kelas karena mendapatkan pengalaman baru bersama guru dan kawan sekelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya senang dan lebih mudah memahami pelajaran melalui penggunaan perangkat multimedia seperti computer, speaker, LCD, proyektor, dan lain-lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang –kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika belajar di rumah saya senang berdiskusi dengan ibu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ruangan yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya didampingi oleh ibu ketika sedang belajar di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya senang belajar di sekolah karena memiliki banyak teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ibu memberikan saya dukungan ketika belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya berkonsentrasi belajar di rumah karena ruangan belajar yang nyaman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2. Data Uji Coba Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Perangkat Multimedia

Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
6	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
11	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
15	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
18	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
19	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48

2. Motivasi Belajar

Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
6	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52
9	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	53
10	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
18	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
19	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49

Lampiran 3. Data Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pre Test Perangkat Multimedia

Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	42
2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	34
3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	37
4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	1	4	49
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	37
6	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	41
7	1	2	2	3	2	2	4	1	2	1	3	2	1	2	3	31
8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
9	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	47
10	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	40
11	2	3	2	2	4	3	1	1	1	2	2	3	1	3	1	31
12	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	33
13	2	1	2	4	4	4	1	1	2	2	3	4	1	1	1	33
14	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	45
15	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	42
16	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	43
17	3	2	4	3	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	2	33
18	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
19	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
20	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
21	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
22	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
23	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	35
24	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
25	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
26	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	40
27	4	3	3	4	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	35

28	4	4	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	32
29	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	32
30	4	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3	1	36
31	3	2	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	42
32	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	38

2. Pre Test Motivasi Belajar

Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	43
2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	33
3	2	1	3	2	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	2	30
4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	1	2	1	2	39
5	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	43
6	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	38
7	3	1	3	2	2	3	2	1	4	2	3	2	1	1	4	34
8	1	1	3	2	2	3	4	2	1	1	3	1	4	2	1	31
9	2	2	2	1	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	42
10	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	4	2	1	37
11	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	1	1	4	34
12	1	1	1	1	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	34
13	1	2	3	2	2	1	3	2	1	4	4	1	4	2	4	36
14	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	42
15	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	4	3	3	31
16	4	2	3	4	4	2	4	1	2	2	4	3	4	4	3	46
17	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	4	2	4	4	2	37
18	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	1	39
19	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	48
20	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	49
21	1	1	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	39
22	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	38

18	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
20	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	51
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
22	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	40
23	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	46
24	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45
25	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	48
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	47
28	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	49
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	47
30	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	47
31	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52

4. Post Test Motivasi Belajar

Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	52
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	53
5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
6	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48
8	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	50
10	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	49
11	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	53
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	49

13	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	51
14	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	52
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
16	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	53
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	50
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52
19	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	56
20	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	53
21	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	49
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	48
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
28	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
31	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
32	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52

X09	Pearson Correlation	.698**	.302	.380	.503*	.332	.592**	.811**	.903**	1	.066	.066	.698**	.698**	.811**	.492*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.001	.196	.098	.024	.152	.006	.000	.000		.783	.783	.001	.001	.000	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.134	.655**	.275	.056	.426	.190	.206	.134	.066	1	1.000**	.134	.134	.206	.356	.459*
	Sig. (2-tailed)	.574	.002	.241	.816	.061	.421	.384	.574	.783		.000	.574	.574	.384	.123	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.134	.655**	.275	.056	.426	.190	.206	.134	.066	1.000**	1	.134	.134	.206	.356	.459*
	Sig. (2-tailed)	.574	.002	.241	.816	.061	.421	.384	.574	.783	.000		.574	.574	.384	.123	.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.792**	.408	.343	.416	.242	.535*	.899**	.792**	.698**	.134	.134	1	.792**	.899**	.583**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.139	.068	.303	.015	.000	.000	.001	.574	.574	.000	.000	.000	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.792**	.408	.343	.589**	.416	.312	.899**	.792**	.698**	.134	.134	.792**	1	.899**	.583**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.139	.006	.068	.181	.000	.000	.001	.574	.574	.000		.000	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.899**	.524*	.308	.507*	.329	.480*	1.000**	.899**	.811**	.206	.206	.899**	.899**	1	.685**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.186	.023	.157	.032	.000	.000	.000	.384	.384	.000	.000		.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.583**	.816**	.343	.242	.069	.312	.685**	.583**	.492*	.356	.356	.583**	.583**	.685**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.139	.303	.772	.181	.001	.007	.027	.123	.123	.007	.007	.001		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.796**	.676**	.544*	.650**	.568**	.573**	.913**	.875**	.790**	.459*	.459*	.816**	.836**	.913**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.013	.002	.009	.008	.000	.000	.000	.042	.042	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Motivasi Belajar

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
X01 Pearson Correlation	1	.302	.099	.673**	.414	.373	.601**	.287	.492*	.601**	.852**	.776**	.698**	.492*	.287	.762**
Sig. (2-tailed)		.196	.679	.001	.070	.105	.005	.220	.027	.005	.000	.000	.001	.027	.220	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X02 Pearson Correlation	.302	1	.420	.254	.171	.218	.314	.000	.204	.314	.437	.359	.204	.204	.612**	.466*
Sig. (2-tailed)	.196		.065	.279	.470	.355	.177	1.000	.388	.177	.054	.120	.388	.388	.004	.038
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X03 Pearson Correlation	.099	.420	1	.558*	.528*	.336	.308	.343	.343	.308	.257	.226	.343	.343	.343	.524*
Sig. (2-tailed)	.679	.065		.011	.017	.147	.186	.139	.139	.186	.274	.337	.139	.139	.139	.018
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X04 Pearson Correlation	.673**	.254	.558*	1	.640**	.315	.507*	.416	.416	.507*	.719**	.655**	.589**	.589**	.242	.770**
Sig. (2-tailed)	.001	.279	.011		.002	.177	.023	.068	.068	.023	.000	.002	.006	.006	.303	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X05 Pearson Correlation	.414	.171	.528*	.640**	1	.075	.396	.315	.315	.396	.330	.246	.490*	.490*	.140	.566**
Sig. (2-tailed)	.070	.470	.017	.002		.754	.084	.176	.176	.084	.156	.295	.028	.028	.556	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06 Pearson Correlation	.373	.218	.336	.315	.075	1	.480*	.535*	.535*	.480*	.210	.157	.312	.312	.312	.512*
Sig. (2-tailed)	.105	.355	.147	.177	.754		.032	.015	.015	.032	.375	.509	.181	.181	.181	.021
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07 Pearson Correlation	.601**	.314	.308	.507*	.396	.480*	1	.685**	.899**	1.000**	.467*	.546*	.899**	.899**	.685**	.900**
Sig. (2-tailed)	.005	.177	.186	.023	.084	.032		.001	.000	.000	.038	.013	.000	.000	.001	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X08 Pearson Correlation	.287	.000	.343	.416	.315	.535*	.685**	1	.792**	.685**	.214	.293	.583**	.583**	.375	.654**
Sig. (2-tailed)	.220	1.000	.139	.068	.176	.015	.001		.000	.001	.365	.209	.007	.007	.103	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X09 Pearson Correlation	.492*	.204	.343	.416	.315	.535*	.899**	.792**	1	.899**	.392	.477*	.792**	.792**	.583**	.825**

	Sig. (2-tailed)	.027	.388	.139	.068	.176	.015	.000	.000		.000	.087	.034	.000	.000	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.601**	.314	.308	.507*	.396	.480*	1.000**	.685**	.899**	1	.467*	.546*	.899**	.899**	.685**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.005	.177	.186	.023	.084	.032	.000	.001	.000		.038	.013	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.852**	.437	.257	.719**	.330	.210	.467*	.214	.392	.467*	1	.926**	.571**	.392	.214	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.054	.274	.000	.156	.375	.038	.365	.087	.038		.000	.009	.087	.365	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.776**	.359	.226	.655**	.246	.157	.546*	.293	.477*	.546*	.926**	1	.660**	.477*	.293	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.120	.337	.002	.295	.509	.013	.209	.034	.013	.000		.002	.034	.209	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.698**	.204	.343	.589**	.490*	.312	.899**	.583**	.792**	.899**	.571**	.660**	1	.792**	.583**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.001	.388	.139	.006	.028	.181	.000	.007	.000	.000	.009	.002		.000	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.492*	.204	.343	.589**	.490*	.312	.899**	.583**	.792**	.899**	.392	.477*	.792**	1	.583**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.027	.388	.139	.006	.028	.181	.000	.007	.000	.000	.087	.034	.000		.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.287	.612**	.343	.242	.140	.312	.685**	.375	.583**	.685**	.214	.293	.583**	.583**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.220	.004	.139	.303	.556	.181	.001	.103	.007	.001	.365	.209	.007	.007		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.762**	.466*	.524*	.770**	.566**	.512*	.900**	.654**	.825**	.900**	.718**	.733**	.882**	.825**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.018	.000	.009	.021	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

a. Perangkat Multimedia

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	48.3000	24.221	.757	.919
X02	48.2000	24.800	.618	.924
X03	47.8500	26.239	.492	.927
X04	48.2500	24.408	.577	.926
X05	48.2500	24.934	.484	.929
X06	48.0000	25.579	.509	.926
X07	48.3500	23.713	.896	.915
X08	48.3000	23.800	.850	.917
X09	48.2500	24.197	.749	.920
X10	48.4000	26.147	.385	.930
X11	48.4000	26.147	.385	.930
X12	48.3000	24.116	.780	.919
X13	48.3000	24.011	.804	.918
X14	48.3500	23.713	.896	.915
X15	48.3000	24.642	.667	.922

b. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	48.2500	26.303	.719	.923
X02	48.2000	27.958	.388	.932
X03	47.8500	28.345	.474	.929
X04	48.2500	25.566	.719	.923
X05	48.3000	26.958	.485	.931
X06	48.0000	27.895	.445	.930
X07	48.3500	25.713	.881	.919
X08	48.3000	26.958	.597	.927
X09	48.3000	26.011	.793	.921
X10	48.3500	25.713	.881	.919
X11	48.3500	26.029	.660	.925
X12	48.4000	26.042	.679	.924
X13	48.3000	25.695	.859	.919
X14	48.3000	26.011	.793	.921
X15	48.3000	27.063	.576	.927

Lampiran 6. Statistik Deskriptif**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
PreTest	Mean	75.3438	1.88029
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	71.5089	
	Upper Bound	79.1786	
	5% Trimmed Mean	74.8750	
	Median	75.0000	
	Variance	113.136	
	Std. Deviation	10.63654	
	Minimum	59.00	
	Maximum	105.00	
	Range	46.00	
	Interquartile Range	16.50	

	Skewness		.676	.414
	Kurtosis		.300	.809
PostTest	Mean		98.9688	.97394
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	96.9824	
		Upper Bound	100.9551	
	5% Trimmed Mean		98.7986	
	Median		98.5000	
	Variance		30.354	
	Std. Deviation		5.50943	
	Minimum		87.00	
	Maximum		114.00	
	Range		27.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		.509	.414
	Kurtosis		.738	.809

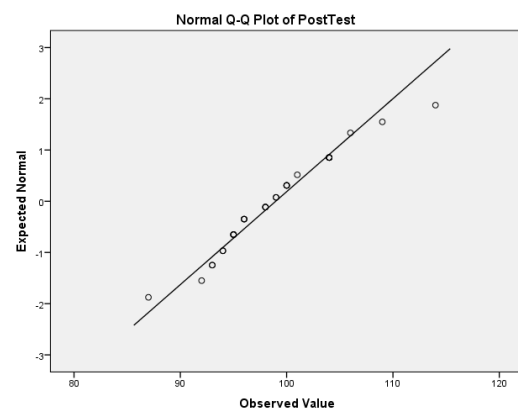
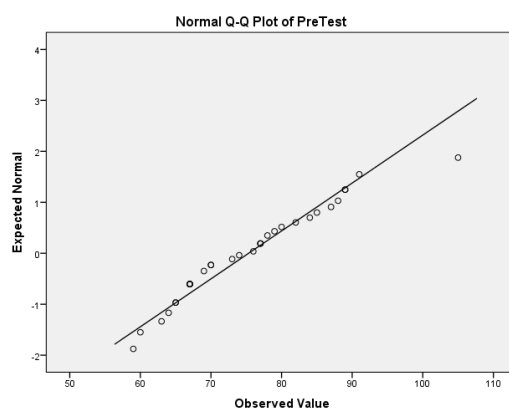
Lampiran 7. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.130	32	.185	.951	32	.156
PostTest	.113	32	.200*	.964	32	.361

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 8. Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perangkat Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa	PreTest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	PostTest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perangkat Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	3.601	1	62	.062
	Based on Median	3.674	1	62	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.674	1	59.572	.060
	Based on trimmed mean	3.620	1	62	.062

Lampiran 9. Uji Hipotesis (Uji-t)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	75.34	32	10.637	1.880
	Post Test	98.97	32	5.509	.974

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	32	.613	.060

Paired Samples Test

Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-23.625	8.461	1.496	-26.676	-20.574	15.794	31	.000

Lampiran 10. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.355	8.539

Lampiran 11. Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Marlyana Panggabean
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pansurnapitu
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Pansurnapitu, Kec. Siatas Barita, Kab. Tapanuli
Utara
Telepon : 082310947757
Email : marlyanapanggabean2108@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ramli Panggabean
Nama Ibu : Ratna Dewi Ritonga

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 174567
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Siatas Barita
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Tarutung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bismillah

Hal : Permohonan Persetujuan Judul 17 Rabiul Akhir 1443 H
 Kepada : 22 November 2021 M
 Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Marlyana Panggabean
 Npm : 1801020073
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,73



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Keaktifan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII MTs Aisyiyah Binjai.			
	Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai.	<i>Dr. Rizka</i>	<i>Dr. Hasrian Rus</i>	22/11/21
3	Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
Marlyana
 Marlyana Panggabean

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
- Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
- Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Marlyana Panggabean
Npm : 1801020073
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/12 - 2021	Bab I: latar belakang masalah Rumusan masalah, tujuan penelitian	Jahf	
10/01-2022	Perbaiki hipotesis dan tambah latar belakang masalah dan landasan teori.	Jahf	
18/01-2022	Hipotesis	Jahf	
21/01-2022	Instrumen penelitian.	Jahf	
24/01-2022	ACC Seminar proposal	Jahf	

Medan, 24 Januari 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari «**Senin, 14 Februari 2022**» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Marlyana Panggabean
 Npm : 1801020073
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke.
Bab I	⊕ Lambasan Islam.
Bab II	Buat simpulan per paragraf - ke penelitian terdahulu, min 5.
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita membangun negeri ini agar dihiasi dengan
 Honor dan Kemegahan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari «**Senin, 14 Februari 2022**» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Marlyana Panggabean
Npm : 1801020073
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

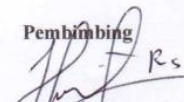
Ketua Program Studi


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. Zailani, MA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2015

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

28 Rajab 1443 H
 01 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Aisyiyah Binjai
 di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :


Nama : Marlyana Panggabean
 NPM : 1801020073
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
 NIDN : 0116078305

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA BINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH 'AISYIYAH

NSM : 121212750003 NPSN : 10264604 AKREDITASI : B
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 122 Kel. Pahlawan Binjai 20743 Telp. (061) 8820411

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009 /KET/III.4.AU/A/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Binjai, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Marlyana Panggabean**
NPM : 1801020073
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset di MTs Aisyiyah Binjai dengan judul penelitian :

“Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 17 Maret 2022
Ka. Madrasah.

EKA DEWI KARTIKA, S.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sila membaca surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Marlyana Panggabean
 Npm : 1801020073
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Perangkat Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/12/2021	BAB I: Latar Belakang, Rumusan Masalah		
10/01/2022	Tujuan Penelitian		
18/01/2022	Perbaiki Hipotesis		
21/01/2022	Tambahi Latar Belakang		
24/01/2022	Instrumen Penelitian		
02/02/2022	BAB: IV		
09/02/2022	Memasukkan Data		
08/02/2022	Abstrak		
18/03/2022	Acc Sdang		

Medan, 19 Maret 2022



Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I